

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM PEDAGING BROILER DI KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN (STUDI KASUS PETERNAKAN AYAM PAK ILYAS KECAMATAN SANGIR

Putri Oktora Ningsih ^{*1}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
putrioktoran@gmail.com

Novera Martilova

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
martilovanovera@gmail.com

Abstract

This research was raised because for more than five years, broiler farms, or broiler chickens, were located in Sangir District, South Solok Regency. Because livestock provide a source of animal protein to the community, the livestock sector provides great business opportunities. The purpose of this study was to find and analyze the internal and external factors faced by farmers in Sangir District, South Solok Regency, and create alternative strategies for building a livestock business. The IFE, EFE, IE, and SWOT matrices are the analytical tools used. The results of the analysis of internal and external environmental strengths and opportunities show that implementing standard operating procedures (SOP) is a way to achieve the expected targets and avoid environmental impacts, maintain and increase the number of customers, plan locations for timely delivery of goods, improve stable management, and ensure goods are available at all times. In addition, giving farmers control to improve meat quality so they can compete for market share and improving livestock management systems is a combination of the weaknesses and opportunities of this strategy.

Keywords: Broiler, EFE Matrix, IFE Matrix, IE Matrix, SWOT Matrix.

Abstrak

Penelitian ini diangkatkan karena selama lima tahun lebih, peternakan broiler, atau ayam pedaging, berada di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Karena peternakan memberikan sumber protein hewani kepada masyarakat, sektor peternakan memberikan peluang bisnis yang besar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dan menganalisis faktor internal dan eksternal yang dihadapi peternak di Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, dan membuat strategi alternatif untuk membangun usaha peternakan. Matriks IFE, EFE, IE, dan SWOT adalah alat analisis yang digunakan. Hasil analisis kekuatan dan peluang lingkungan internal dan eksternal menunjukkan bahwa penerapan prosedur operasional standar (SOP) adalah cara untuk mencapai

¹ Korespondensi Penulis

target yang diharapkan dan menghindari dampak lingkungan sekitar, mempertahankan dan meningkatkan jumlah pelanggan, merencanakan lokasi untuk pengiriman barang tepat waktu, meningkatkan manajemen kandang, dan memastikan barang tersedia setiap saat. Selain itu, memberi kontrol kepada peternak untuk meningkatkan kualitas daging agar mereka dapat bersaing dengan pangsa pasar dan meningkatkan sistem manajemen peternakan merupakan kombinasi dari kelemahan dan peluang dari strategi ini.

Kata Kunci: Ayam Pedaging, Matriks EFE, Matriks IFE, Matriks IE, Matriks SWOT.

PENDAHULUAN

Pengembangan usaha adalah penyediaan barang atau jasa kepada konsumen, baik perusahaan maupun individu yang tidak berbadan hukum atau badan usaha, seperti pedagang kaki lima yang tidak memiliki izin tempat usaha. Peran, posisi, dan peluang usaha sangat penting untuk pembangunan berkelanjutan.

Agribisnis mencakup peternakan, yang mencakup tindakan atau usaha yang berkaitan dengan produksi ternak, budidaya ternak, dan penanganan selama masa pemeliharaan dan pasca panen. Dengan pertumbuhan cepat selama empat hingga enam minggu, ayam dapat menghasilkan banyak daging untuk dimakan dalam waktu yang singkat. (S. Assauri 2013)

Berdasarkan survei yang dilakukan pada pemilik peternakan ayam di Lubuk Gadang Timur, Kecamatan Sanggir, pada bulan Agustus 2022. Karena peternakan homogen Pak Ilyas, hanya ada satu dan langsung digunakan untuk penelitian peternakan. Menurut penjualan ayam, penelitian ini menunjukkan bahwa bisnis peternakan ayam ini sedikit berkembang. Karena peternakan ayam Pak Ilyas bekerja sama dengan PT Semangat Mandiri, yang menjual ayam kepada PT Semangat Mandiri dan menentukan harganya berdasarkan kontrak kerja sama.

Di Lubuk Gadang Timur Kecamatan Sanggir, ada peternakan ayam yang bekerja sama dengan PT Karya Semangat Mandiri atau sendiri. Dengan kata lain, modal PT semangat mandiri membayar semua biaya operasional dan pembelian bibit ayam. Hal ini menimbulkan semua risiko yang dapat ditanggung pemilik peternakan. Usaha peternakan, terutama peternakan ayam, telah muncul di wilayah Lubuk Gadang Timur Kecamatan Sanggir. Bisnis peternakan ayam dituding mencemari lingkungan. Menurut S. Assauri (2013) Peternakan ayam milik bapak Ilyas berada di lahan yang luas jauh dari pemukiman penduduk. Para pengusaha peternakan sangat memperhatikan masalah teknologi; mereka seharusnya menggunakan alat teknologi untuk menangani limbah peternakan. Dengan mesin, kotoran ayam peternak dapat diubah menjadi biogas dan digunakan sebagai pupuk.

Pemilik peternakan ayam menyatakan bahwa mereka hanya menjual produk mereka ke PT karya semangat mandiri dalam hal masalah yang dihadapi peternakan ayam. Oleh karena itu, kondisi lingkungan di dalam dan di luar peternakan ayam harus

diperiksa dengan cara yang memungkinkan peternakan ayam untuk berkembang dan terus menghasilkan keuntungan finansial yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian lapangan, juga dikenal sebagai "penelitian lapangan", adalah jenis penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian yang dipilih untuk menyelidiki gejala objektif yang mungkin terjadi di lokasi tersebut. Penelitian ini juga dilakukan untuk membuat laporan ilmiah. (Abdurrahmat Fathoni, 2011)

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Nagari Lubuk Gadang Timur, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Sumatera Barat, dari tanggal 25 Agustus 2022 hingga selesai.

Sumber Data

Sumber data yang didapatkan adalah dari Ternak Ayam Broiler yaitu dengan wawancara oleh pemiliknya dan buku tentang sejarah berdirinya ternak ayam tersebut. Untuk penelitian ini, sumber data tambahan digunakan dari buku, artikel, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan strategi pengembangan usaha ternak ayam pedaging broiler.

Informan Penelitian

Karyawan Peternak Ayam Pedaging (BROILER) milik Pak Ilyas di Kecamatan Sangir dipilih sebagai informan utama penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dokumen sejarah singkat peternakan ayam di Lubuk Gadang Timur Kecamatan Sangir adalah salah satu contoh teknik pengumpulan data yang dilakukan yang menggunakan dokumen.

Metode Analisis Data

Untuk menentukan strategi pengembangan bisnis, analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Analisis ini membandingkan kekuatan dan kelemahan internal dengan peluang dan ancaman eksternal. **Hasil Dan Pembahasan**

Analisis SWOT

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) adalah teknik perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang berpengaruh dalam mencapai tujuan. Analisis logika ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan internal suatu organisasi (melihat ke dalam) bersama dengan peluang dan ancaman eksternal (melihat keluar). Dengan demikian, analisis logika ini dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang sambil mengurangi kelemahan dan ancaman.

TABEL 1.3
Analisis Swot Pada Usaha Peternakan Ayam
Di Lubuk Gadang Timur

Kekuatan (strengths) Nilai gizinya yang tinggi, masa panennya yang lebih cepat, harganya yang sangat terjangkau, dan produk ini adalah salah satu makanan yang paling populer.	Kelemahan (weaknesses) Banyak penyakit dapat menyerang ayam.
Peluang (opportunities) Kemajuan dalam teknologi digital untuk informasi, permintaan yang tinggi untuk daging ayam, dan lahan yang luas dapat digunakan untuk peternakan. Peluang ekonomi yang menguntungkan juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan keluarga.	Ancaman (threats) Harga pakan yang tidak stabil, persaingan dari sesama pengusaha ayam pedaging, pertumbuhan ayam yang melambat karena penyakit, dan sejumlah penyakit yang menyerang ayam

Sumber : Penelitian Lapangan (data diolah) 2022

Analisis IFE (internal faktor evaluation) dan analisis EFE (external faktor Evaluation)

Kekuatan (strength) adalah keunggulan dan kelebihan yang unik yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam suatu produk atau layanan dan yang mendukung pertumbuhan bisnis. Salah satu contoh kekuatan adalah produk ini memiliki nilai gizi yang tinggi. Daging ayam mudah didapat dan mengandung banyak zat bernilai tinggi yang membantu memenuhi kebutuhan protein hewani tubuh. Masa panen meningkat. Proses memanen ayam ini sangat cepat, karena dalam waktu empat minggu, ayam dapat langsung mencapai berat 1,5 kg, dan setelah enam hingga enam minggu pemeliharaan, ayam sudah mencapai berat 2,5 kg. Ternak ayam pedaging ini sangat cepat untuk panen, jika dibandingkan dengan jenis hewan lainnya. Harganya sangat murah. Menurut selera pasar, harga daging ayam ini ditetapkan oleh pemerintah dan relatif murah untuk masyarakat menengah kebawah. Harga ditetapkan berdasarkan berat badan ayam, dan setiap peternakan menerima harga yang sama. Oleh karena itu, setiap anggota masyarakat dapat menikmati daging ayam. Salah satu makanan yang sangat disukai adalah produk. Karena rasanya yang enak, daging ayam adalah makanan favorit masyarakat. Oleh karena itu, daging ayam ini sangat mudah ditemukan di pasar dan supermarket.

Kelemahan Banyak penyakit dapat menyerang ayam. Kendala yang paling sering terjadi dalam bisnis ayam adalah ayam terkena berbagai penyakit unggas. Peternakan ayam bapak Ilyas ini sering mengalami penyakit ngorok, yang menyerang sistem pernafasan dan disebabkan oleh bakteri. Penyakit ini mirip dengan flu, dan hidung unggas mengeluarkan cairan berlendir, yang menyebabkan masalah bernafas, diare, dan penurunan pertumbuhan ayam. Apalagi ketika hujan turun, ayam akan mengalami fase sakit dan stres sebelum mati secara tiba-tiba, dan suara petir akan membuat mereka terkejut.

TABEL 1.4
Hasil Analisis Matrik IFE

No.	Faktor Internal	Bobot	Rating	Skor Bobot
	Kekuatan (s)			
1	Jenis produk ini memiliki nilai gizi yang tinggi	0,10	3	0,30
2	Masa panen lebih cepat	0,15	4	0,60
3	Harganya yang sangat terjangkau	0,10	3	0,30
4	Produk merupakan salah satu makanan yang sangat banyak diminati	0,10	3	0,30
Jumlah		0,45	13	1,50
	Kelemahan (W)			
1	Ayam mudah terserang berbagai jenis penyakit.	0,15	4	0,60
Jumlah		0,15	4	0,60
Total		0,60	17	2,10

Sumber : Analisis Data Primer

Kita dapat menyimpulkan bahwa total bobot skor adalah 2,10 berdasarkan hasil analisis matrik IFE 4,5 di atas, yang menghasilkan total bobot skor kekuatan 1,50 dan total bobot skor kelemahan 0,60, yang menunjukkan bahwa ayam ini memiliki kekuatan yang lebih besar daripada kelemahan.

Analisis faktor luar. Opportunities dan Threats (o dan t) dibentuk oleh komponen internal ini. Ini adalah hal-hal yang terjadi di luar perusahaan, yang memengaruhi proses pengambilan keputusan perusahaan. Analisis ini akan memeriksa baik ancaman maupun peluang perusahaan.

Peluangnya: peternakan memiliki banyak lahan untuk digunakan. Kondisi alam dan lahan yang luas di sekitar peternakan ini sangat membantu pertumbuhan bisnis terus berlanjut. Ada banyak kesempatan bagi peternak untuk berkembang biak karena peternakan ini jauh dari kebisingan jalan raya. Permintaan yang tinggi untuk daging ayam menghasilkan peningkatan penjualan. Itu karena daging ayam sangat gizi. Penyebaran informasi yang difasilitasi oleh teknologi digital. Berkembangnya zaman mempengaruhi kemajuan teknologi ini; berkat teknologi ini, kita sekarang dapat mengakses apa pun tanpa harus pergi ke sana. Ada peluang ekonomi yang baik

untuk menciptakan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan usaha ini, masyarakat memiliki opsi lain untuk mengurangi pengangguran. Selain itu, pendapatan keluarga pemilik dan karyawan meningkat di atas rata-rata.

Ancaman (bahaya). Harga pakan tidak tetap. Pakan sangat penting untuk beternak ayam pedaging ini. Harga pakan naik akan berdampak pada harga jual ayam dan kualitasnya akan menurun. Banyak bisnis sejenis berasal dari tempat lain. Pada zaman sekarang, ternak ayam telah menjadi peluang yang sangat menguntungkan sehingga banyak orang berlomba-lomba untuk memulai bisnis serupa. Namun, peluang ini juga menghalangi pertumbuhan bisnis. Faktor penyakit melambatkan pertumbuhan ayam. Jika ayam mengalami masalah, seperti penyakit, produksi ayam akan berkurang karena ayam akan mati. Pengusaha ayam daging bersaing satu sama lain Karena banyaknya orang yang mulai membuka usaha ayam daging, persaingan semakin ketat, yang pada gilirannya mengakibatkan penurunan pendapatan. Ayam dapat terkena banyak penyakit. Ketika penyakit unggas mulai menyerang ternak ayam, jumlah produk ayam yang dihasilkan akan berkurang dan pendapatan perusahaan akan berkurang.

TABEL 1.5
Hasil Analisis Matrik EFE

No	Faktor Eksternal Peluang (O)	Bobot	Rating	Skor Bobot
1	Adanya lahan yang luas dapat digunakan untuk peternakan	0,05	2	0,10
2	Permintaan akan daging ayam ini sangatlah tinggi	0,15	4	0,60
3	Perkembangan informasi melalui teknologi digital	0,05	2	0,10
4	Adanya peluang ekonomi yang baik sehingga dapat dijadikan lapangan pekerjaan serta meningkatkan pendapatan keluarga	0,10	3	0,30
JUMLAH		0,35	11	1,10
Ancaman (T)				
1	Harga pakan yang tidak stabil	0,05	2	0,10
2	Mulai banyak berdirinya usaha sejenis berasal dari daerah lain	0,10	3	0,30
3	Pertumbuhan ayam yang melambat akibat faktor penyakit	0,10	3	0,30
4	Pesaing sesama pengusaha ayam pedaging	0,10	3	0,30
5	Banyak berbagai macam penyakit yang datang menyerang ayam	0,10	3	0,30
JUMLAH		0,45	14	1,30
TOTAL		0,80	25	2,40

Sumber : Analisis Data Primer

Hasil analisis matrik EFE di atas menunjukkan bahwa total bobot skor adalah 2,40, yang menunjukkan bobot skor total peluang adalah 1,10, dan bobot skor total ancaman adalah 1,30. Ini menunjukkan bahwa ancaman yang ada lebih besar daripada peluang untuk mengambil ayam dari peternakan ayam ini saat ini.

Matrik SWOT untuk Usaha Ternak Ayam: Anda dapat mengubah format analisis dan menggunakan pendekatan matrik SWOT saat membuat keputusan strategi untuk meningkatkan hasil analisis. Decisions ini diperlukan untuk memberikan arahan tentang apa yang harus dilakukan, dan ini diharapkan memiliki efek dalam jangka panjang.

TABEL 1.6

Formulasi Strategi Peternakan Internal	Kekuatan (strengths)	Kelemahan (weaknesses)
Eksternal Peluang (opportunities) <ol style="list-style-type: none"> 1. banyaknya lahan yang luas dapat digunakan untuk peternakan 2. permintaan akan daging ayam ini sangatlah tinggi 3. perkembangan informasi melalui teknologi digital 4. ada peluang ekonomi yang baik untuk menciptakan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan keluarga 	Strategi SO <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga murah daging ayam membuatnya mudah masuk ke pasar karena memiliki banyak pelanggan. 2. Karena nilai gizi tinggi daging ayam, permintaannya meningkat. 3. Karena produk ini termasuk jenis lauk pauk yang populer, banyak orang memulai bisnis ini, membuka peluang kerja bagi masyarakat. 	Strategi WO <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan promosi; 2. Meningkatkan keamanan pemeliharaan ayam untuk mencegah penurunan jumlah ayam dan penjualan daging ayam; dan 3. Meningkatkan jumlah produksi untuk meningkatkan peluang ekonomi.

Ancaman (threats)	<p>Strategi ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Harga pakan yang tidak stabil terus naik 2. Banyak usaha sejenis yang pindah ke daerah lain 3. Penyakit memperlambat pertumbuhan ayam 4. Persaingan dari pengusaha ayam pedaging 5. Banyak penyakit yang menyerang ayam 	<p>Strategi WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berkompetsi di pasar yang menjual produk dengan menggunakan nilai gizi daging ayam; 2. Menjaga harga terjangkau meskipun harga pakan tidak stabil; 3. Menjaga harga terjangkau meskipun pertumbuhan ayam menurun

Sumber : Analisis Data primer

Analisis Total Bobot Skor

Setelah menyelesaikan analisis strateginya dengan matrik SWOT, yang terdiri dari strategi kekuatan dan peluang (SO), strategi kelemahan dan peluang (WO),

strategi kekuatan dan ancaman (ST), dan strategi kelemahan dan ancaman (WT), perusahaan harus menggunakan metode tabel bobot skor untuk memilih salah satu dari keempat strategi yang telah mereka buat. Tabel berikut menunjukkan bobot skor perusahaan.

TABEL 1.7
Tabel bobot skor Matrik SWOT

Internal Eksternal	Kekuatan (<i>strengths</i>)	Kelemahan (<i>weaknesses</i>)
Peluang (<i>opportunities</i>)	Total Skor S+O $1,50 + 1,10 = 2,60$	Total Skor W+O $0,60 + 1,10 = 1,70$
Ancaman (<i>threats</i>)	Total Skor S+T $1,50 + 1,30 = 2,80$	Total Skor W+T $0,60 + 1,30 = 1,90$

Sumber : Analisi Data Primer

Dari tabel bobot skor matrik SWOT keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa strategi kekuatan dan ancaman (ST) menerima skor tertinggi, yaitu 2,80, dibandingkan dengan strategi lain. Oleh sebab itu, peternakan ayam pedaging Lubuk Gadang Timur Kecamatan Sangir dapat mengembangkan bisnisnya dengan menggunakan strategi kekuatan dan ancaman (ST). Strategi ini menggabungkan kekuatan dan ancaman yang dimiliki oleh peternakan ayam pedaging tersebut, antara lain: memanfaatkan kekuatan nilai.

Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging Broiler

Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging Broiler mengurangi serangan penyakit dengan meminimalkan perawatan kandang dan pemberian vitamin pada ayam. Jika kandang ayam terlalu lembab, suhu efektif ayam meningkat, menyebabkan ayam merasa terlalu panas dan sulit bernafas. Jika kandang ayam terlalu kering, ayam akan merasa lebih dingin daripada suhu lingkungannya. Produksi ayam akan dipengaruhi oleh kondisi yang tidak nyaman. Untuk ayam yang berumur antara 7 dan 8 hari, kelembaban kandang idealnya berkisar antara 30 hingga 50 persen dan 40 hingga 60 persen.

Untuk menjaga suhu dan kelembaban di kandang, peternakan dapat mengatur kepadatan. Kandang ayam yang terlalu padat dapat menyebabkan kanibalisme, peningkatan amonia, penurunan ketersediaan oksigen, dan persaingan yang lebih besar untuk pakan dan oksigen. Untuk menjaga kepadatan kendang, chick

guard dapat dilebarkan setiap tiga hingga empat hari sekali sampai ayam berumur empat belas hari. Memberi vitamin dan elektrolit: Elektrolit membantu menjaga keseimbangan elektrolit dalam tubuh ayam, dan vitamin C dan E membantu menekan efek panas dan dingin stres. Vita Stress adalah produk yang tepat karena mengandung vitamin dan elektrolit yang diperlukan ayam. Dengan sistem ventilasi yang memadai, suhu kandang dapat dengan efektif dikurangi. Ini termasuk mengatur tirai untuk membuka dan menutup. Segera setelah suhu meningkat, tirai kandang harus dibuka. Tirai kandang harus dibuka segera setelah suhu meningkat. Jika angin lebih kencang atau suhu turun, tirai dapat dilipat, tetapi tetapkan bagian atas tirai terbuka selebar 20-30 cm untuk menjaga sirkulasi udara. Meningkatkan kualitas bibit DOC untuk memiliki kualitas produk yang unik untuk mengantisipasi munculnya pesaing baru. DOC, singkatan dari Day Old Chicken, adalah kunci kesuksesan peternak ayam karena itu adalah anak ayam yang digunakan untuk menjadi bibit ayam. Memilih bibit terbaik akan menghemat waktu panen dan pakan. DOC ayam broiler adalah bibit ayam yang ditanam oleh peternak dari anak ayam berusia sehari yang menghasilkan ayam broiler berkualitas tinggi. Sekitar 30% dari bisnis ternak ayam terdiri dari DOC ayam broiler. Peternak harus melakukan penelitian mendalam saat memproses bibit ayam karena salah memilih dapat menyebabkan pakan yang dikonsumsi lebih banyak dan panen yang telat atau lama. meningkatkan pola perawatan dan pemeliharaan untuk menghentikan penyakit dan gangguan lainnya. setelah ditemukan penyakit yang dapat menginfeksi ayam broiler, penting untuk melakukan pencegahan untuk mengurangi kemungkinan terkena penyakit. Untuk mencegah hal ini, pastikan kandang tetap bersih dan tidak lembab. Mengonsumsi multivitamin secara teratur akan membantu sistem imun Anda bekerja lebih baik. Penggunaan biosecurity di tempat tinggal ternak Beri probiotik untuk menekankan bakteri pathogen. Beri pakan yang mengandung banyak nutrisi. Mengadopsi metode pengolahan kandang yang efisien. Meskipun harga pakan tidak stabil, harganya tetap terjangkau. Karena hanya sebagian kecil hasil produksi yang dijual langsung kepada konsumen oleh pengusaha dan sebagian besar dijual melalui PT, sebagian besar harga hasil produksi ditetapkan melalui kerja sama antara pengusaha dan PT pada awal bisnis.

Menghadapi persaingan bisnis dengan menggunakan alat, bahan, dan kualitas produk. Kita harus mempunyai peralatan yang cukup, terutama untuk bisnis ternak ayam broiler. Kita juga harus bisa mengoperasikannya saat bibit ayam boiler masuk ke kandang. karena peralatan ini sangat membantu perkembangan ayam. Dalam beternak ayam pedaging, peralatan juga sangat penting selain bibit yang bagus. Tempat makan, tempat minum, alas lantai, pemanas (gas, lampu, atau kayu bakar), seng untuk melindungi anak ayam, dan alat semprot adalah beberapa contohnya. Harga ayam tetap murah meskipun pertumbuhannya melambat. Mendapatkan pelanggan baru membutuhkan lebih banyak usaha dan biaya daripada mempertahankan pelanggan lama. Akibatnya, pelaku bisnis sangat berusaha untuk

mempertahankan kesetiaan pelanggan dan keputusan mereka agar bisnis mereka dapat bertahan lebih lama dan memperluas jaringan mereka. Beberapa faktor dipengaruhi dalam menjaga kesetiaan dan kepuasaan pelanggan, antara lain. Memberikan produk berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan klien sesuai permintaan dan tepat waktu. Penyediaan strategi harga yang tepat. Mengembangkan strategi yang menguntungkan. Untuk memperoleh keunggulan kompetitif di mata target konsumen mereka, bisnis menggunakan strategi bersaing, yang merupakan rencana jangka panjang yang akan membantu perusahaan mengembangkan, meningkatkan, dan memanfaatkan satu atau lebih keunggulan bersaing. Pengusaha menggunakan tiga strategi bisnis: strategi keunggulan biaya, strategi diferensiasi, dan strategi fokus atau spesialisasi.

Tambah kandang tambahan. Ternak biasanya dipelihara di kandang. Kandang biasanya dikategorikan menurut jumlah hewan yang ada di dalamnya; beberapa jenis kandang terdiri dari satu bangunan untuk satu hewan, satu bangunan yang menampung banyak hewan dengan sekat terpisah, atau satu bangunan yang menampung banyak hewan tanpa sekat. Mengupred kandang harus dilakukan karena pergeseran dari kandang yang terbuka ke kandang yang tertutup untuk mengurangi bibit penyakit dan meningkatkan kinerja ayam.

KESIMPULAN

Maksimalkan perawatan kendang dan vitamin untuk ayam untuk mengurangi serangan penyakit. Karena kandang ayam harus tetap lembab, suhu efektif ayam naik, menyebabkan ayam terlalu panas dan sulit bernafas. Jika kandang ayam terlalu kering, ayam akan merasa lebih dingin daripada suhu di luar. Meningkatkan kualitas bibit DOC untuk memiliki kualitas produk yang menjadi ciri khas untuk menghadapi munculnya pesaing baru. Anak ayam DOC digunakan sebagai bibit peternakan. Dengan memilih bibit terbaik, waktu panen dan pakan akan menjadi lebih efektif. Peternak membuat DOC untuk menghasilkan broiler dengan kualitas tinggi dan meningkatkan pola perawatan dan pemeliharaan untuk mengurangi penyakit dan gangguan lainnya. Beberapa cara untuk menghindari dan mengurangi penyakit pada ayam broiler adalah menjaga kendang tetap bersih, menghindari kendang yang lembab, rutin memberikan multivitamin untuk meningkatkan kekebalan tubuh, menerapkan sistem keamanan di sekitar area ternak, memberikan probiotik untuk memerangi bakteri pathogen, dan membuat program pakan yang kaya nutrisi. Untuk memperoleh keunggulan kompetitif di mata target konsumen, suatu organisasi menggunakan strategi bersaing, suatu pendekatan yang akan bertahan lama. Pengusaha menggunakan strategi spesialisasi, fokus, diferensiasi, atau keunggulan biaya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian tambahan, terutama yang berkaitan dengan strategi pengembangan bisnis

ayam broiler. Untuk meningkatkan pendapatan mereka, peternak harus memperluas bisnis mereka dengan meningkatkan kapasitas produksi dan ukuran kandang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Jamaludin, R. W. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging (Broiler) Di Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri.
- Arifina dan Bibam, A. (2018). Pengantar Agribisnis. Mujahidi, Berjuang Menuju Martadillah. Makasar.
- Arnial, A. H. (2018). Strategi pengembangan usaha ternak ayam broiler dikecamatan sangatta selatan kabupaten kutai timur.
- Arsip sensus penduduk Nagari Lubuk Gadang Timur tahun 2022.
- Asauri, S. (2013). Strategic Manajemen. Sustainable Competitive Advantages. Jakarta.
- Astutin, D.R.D. (2012). Ekonomik Agribisnis. Edited by M. Ridha. Makasar.
- Azisis Adbulah Dahlani. 2003. Ensilopedia Hukum Islam, Jakarta: Ichtiar Baru Vani Hoeverti Bandung: PT.Syasil Cipta Media
- Darma Putra, Nasution. (2010). Pengembangan Wirausaha Baru. Penerbit Yayasan Humonioran & Asian Community Trust (ACT). Medan.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. Al Quran dan terjemahannya
- Ekapriyatnan, I. D. (2016). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Pedaging.
- Fathon, Abdurrahma. (2011). Metode penelitian dan teknik penyusunan skripsi. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Hendron. (2011). Dasar-Dasar Kewirausahaan:Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Joha, Suwinton. (2011). Studi Kelayakan Pengembangan Bisnis. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Juliandia, Azuari dan Irfa. (2013). Metode Penelitian Kualitatif. Cipta Pustaka Media Perintisa. Medan.
- Karimi, Adiwarma A. 2007. *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kartasudji R & E Suprijatnu. (2010). Manajemen ternak unggas. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Kuncoron, Mudraja. (2005). Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif. Erlangga
- Kurniawanu, R. A. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam.
- Laporan keterangan pertanggung jawaban Nagari Lubuk Gadang Timur, 15 Desember 2022.
- Laporan keterangan pertanggung jawaban Nagari Lubuk Gadang Timur, 15 Desember 2022
- Moh.Tauhidi, H. T. (2019). Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam Pedaging (Studi Kasus Pada Usaha Patrioti Di Desa Masarin Kecamatan Parigim Selatan Kabupaten Parigim Moutong Provinsi Sulawesi Tengah.
- Moleong, Lexy J. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Murtidjong, B. A. (1987). Pedoman Meramui Pakan Unggas. Penerbit

- Kanisiusu.Yogyakarta.
- Nurwulan, I. (2019). Panduan Lengkap & Praktisi Budidaya Ayam Pedaging Tampubolon, J.N. (2016).
- Pandjit, Anoragam. (2017). Pengantar Bisnis, Pengolahan Bisnis dalam era globalisasi. Rieneka Cipta. Jakarta.
- PPHIMM. 2009. *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana.
- Qurniawan, R. A. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Usaha Ternak Ayam.
- Rangkutin, F. (2006). Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Solihin, Ismail. (2012). Manajemen Strategic. Erlangga. Jakarta.
- Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam broiler (Studi Kasus Peternak Ayam Broiler Tanjung Morawai).
- Suharni, B. (2003). Agribisnis Ayam Buras. Penebar Swadaya. Jakarta

Sumber lain:

- Wawancara dengan Bapak Edo, pengurus ternak ayam di Nagari Lubuk Gadang Timur, dilakukan pada 21 desember 2022, pukul 11.00 WIB
- Wawancara dengan Bapak Ilyas, pemilik ternak ayam di Nagari Lubuk Gadang Timur, dilakukan pada 20 desember 2022, pukul 12.30 WIB
- Wawancara dengan Bapak toyib, pegawai ternak ayam di Nagari Lubuk Gadang Timur, dilakukan pada 22 desember 2022, pukul 14.30 WIB